

21215081_Kristina
Monika_Keuangan_Revisi 3
by 21215081 Kristina Monika

Submission date: 04-Sep-2019 03:47PM (UTC+0700)

Submission ID: 1167051956

File name: 21215081_Kristina_Monika_Keuangan_Revisi_3.docx (115.95K)

Word count: 2301

Character count: 22146

PENGARUH KAPITALISASI PASAR, RASIO PENGEMBALIAN ASET DAN INFLASI TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017

⁵ Kristina Monika¹, Windi Novianti²
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia
Km98momon@gmail.com, windi.novianti@email.unikom.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this paper is to determine the effect of Market Capitalization, Return on Asset, and Inflation Ratio on Stock Returns on the Plantation subsector companies listed on the stock exchange both partially and simultaneously.

The method will be used in this research is descriptive and verification methods through a quantitative approach. Statistical test used are path analysis calculation, classic assumption test, correlation coefficient and determination tests, and hypothesis test using SPSS V.25 software as an analytical aid.

And the results of this study indicate that simultaneous Market Capitalization, Return on Asset, and Inflation Ratio have no effect on stock returns. And partially market capitalization does not have significant effect on stock return, the Asset return Ratio partially has significant positive effect on stock returns, and Inflation has no significant negative effect on stock returns.

(Keyword: Market Capitalization, Return on asset, Inflation, Stock Return)

ABSTRAK

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kapitalisasi Pasar, Pengembalian Aset, dan Inflasi terhadap Pengembalian Saham pada perusahaan-perusahaan sub-sektor Perkebunan, yang terdaftar di bursa saham baik secara parsial maupun simultan.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif melalui pendekatan kuantitatif. Uji statistik yang digunakan adalah perhitungan analisis jalur, uji asumsi klasik, uji koefisien korelasi dan determinasi, dan uji hipotesis menggunakan perangkat lunak SPSS V.25 sebagai alat bantu analisis.

Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kapitalisasi Pasar secara simultan, Pengembalian Aset, dan Rasio Inflasi tidak berpengaruh terhadap pengembalian saham. Dan kapitalisasi pasar secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian saham, Rasio pengembalian aset secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pengembalian saham, dan Inflasi tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap pengembalian saham.

(Kata kunci: Kapitalisasi Pasar, Pengembalian Aset, Inflasi, Pengembalian Saham)

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah sebuah jembatan yang menghubungkan antara investor dengan emiten. Pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas, sedangkan tempat dimana terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek (Eduardus Tandililin, 2010). Salah satunya karakter pasar modal adalah dimasa depan suatu nilai perusahaan selalu bersifat tidak pasti, tapi ketidakpastian tersebut dapat diprediksi dengan beberapa metode. Dengan jumlah 600 lebih emiten yang terdaftar di BEI menunjukkan peningkatan minat para investor untuk tiap tahunnya.

Aktivitas investasi yang berkembang tiap tahunnya terutama pada sub sektor Perkebunan, memperlihatkan bahwa perekonomian di bidang Perkebunan di negara Indonesia. Aktivitas investasi adalah suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih aset

selama periode tertentu dengan harapan bisa memperoleh atas modal atau nilai investasi awal, agar memaksimalkan pengembalian saham, dengan risiko yang seminimum mungkin yang didapat oleh para investor. Para investor membeli saham adalah dengan harapan mereka ingin mendapatkan keuntungan dari modal yang telah mereka investasikan kepada perusahaan – perusahaan yang menjual sahamnya.

Investor secara umum akan membeli saham dengan ekspektasi menerima devidend dan capital gain dengan tingkat keyakinan yang mendekati kategori baik bahwa investasi mereka akan terjamin, walaupun risiko akan kegagalan didapat selalu ada dalam setiap investasi. Dengan semakin sering suatu perusahaan mempunyai record return positif maka semakin menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan tersebut bersifat baik dalam beberapa aspeknya.

Faktor yang mempengaruhi return saham yaitu kapitalisasi pasar. Kapitalisasi pasar menurut Legiman 2015 berpendapat bahwa return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Legiman, 2015). Dengan begitu, para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai saat ini demi sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang. Dalam konteks manajemen investasi, return atau tingkat keuntungan merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi.

Selain itu faktor lainnya yang mempengaruhi return saham ialah tingkat pengembalian aset (ROA) Return On Assets. Dengan melihat sejauh mana investasi yang ditanamkan mampu memberikan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Fahmi, 2012: 98). Jika sudah mengetahui nilai dari tingkat pengembalian aset tersebut maka kita mengetahui perusahaan tersebut sudah efektif dalam memakai aktivitya untuk menghasilkan laba perusahaan tersebut.

Kemudian faktor yang mempengaruhi return saham yaitu Inflasi. inflasi adalah suatu kecenderungan mengenai harga-harga agar naik secara umum secara terus-menerus. Keadaan ketika harga dari satu atau beberapa barang naik maka itu bukanlah dapat dikatakan sebagai inflasi. Namun, jika harga barang yang naik tersebut meluas dan menyebabkan naiknya sebagian besar dari barang-barang lainnya itulah yang dinamakan dengan inflasi.

Dilihat dari Kondisi Ekonomi Makro BI reverse repo rate sudah mengalami penurunan. Dalam teori ekonomi, penurunan BI rate akan juga menurunkan tingkat bunga perbankan walau terdapat time-lag beberapa bulan. Investor yang mengalami penurunan tingkat return di perbankan akan melakukan switching ke instrumen investasi lain khususnya saham dan sektor riil. BI rate pada sisi lain terkait erat dengan tingkat inflasi. Undang-Undang Bank Indonesia memberikan mandat utama pada BI untuk menjaga nilai rupiah baik di dalam negeri (inflasi) atau luar negeri (nilai tukar).

KAJIAN PUSTAKA

Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi Pasar adalah perkalian antara harga pasar/ harga penutupan dengan jumlah saham yang diterbitkan. Kapitalisasi pasar dari saham-saham yang diperdagangkan dipasar modal dibagi dalam tiga kelompok berdasarkan kapitalisasinya, yaitu:

1. Kapitalisasi besar
2. kapitalisasi sedang
3. kapitalisasi kecil.

Rasio Pengembalian Aset

Tingkat pengembalian aset adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Dengan kata lain, Return on Assets atau sering disingkat dengan Tingkat pengembalian aset adalah rasio yang mengukur seberapa efisien

suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. Tingkat pengembalian aset dinyatakan dalam persentase (Fahmi, 2012:98).

Inflasi

Secara sederhana inflasi diartikan sebagai kenaikan harga secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau meng²⁶katkan kenaikan harga) pada barang lainnya. Kecenderungan dari kenaikan suatu harga-harga pada umumnya dan terjadi secara terus-menerus. ¹⁶balikan dari inflasi disebut deflasi. Jenis-jenis Inflasi

- a. Inflasi Ringan /merayap (Creeping Inflation)
- b. Inflasi Sedang (Galloping Inflation)
- c. Inflasi Berat (High Inflation)
- d. Inflasi Sangat Berat (Hyperinflation)

KERANGKA PEMIKIRAN

Tingkat Pengembalian Saham ialah keuntungan atau kerugian yang bisa diterima oleh investor dengan harga saham yang berubah – ubah. dan biasanya jika keuntungan yang didapat maka akan terjadi *capital gain* keuntungan modal karena penjualan efek lebih besar dari pada pembelian, begitupun sebaliknya akan terjadi *capital lost* kerugian modal jika penjualan efek lebih rendah daripada pembelian. Dan untuk mengetahui ukuran *Return* Saham yang bisa diprediksi atau menjadi faktor tersebut s²¹h satunya adalah kapitalisasi pasar. Dimana jika kapitalisasi perusahaan semakin tahun semakin tinggi maka return saham pun yang didapat oleh investor tinggi pula begitupun sebaliknya.

HIPOTESIS

Menurut Sugiyono (2014:64), menyatakan bahwa pengertian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut: “Hipotesis yaitu jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Bedasarkan kerangka pemikiran di atas, maka penulis mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian sebagai berikut:

Sub Hipotesis

- H1: Kapitalisasi Pasar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian Saham Pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017.
- H2: Rasio pengembalian aset berpengaruh signifikan terhadap tingkat Pengembalian Saham Pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017.
- H3: Inflasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat Pengembalian Saham Pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 20¹⁸ - 2017.
- H4: Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Rasio pengembalian aset Pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017.

Hipotesis Utama

Kapitalisasi Pasar, Rasio ⁸ngembalian Aset dan Inlasi secara simultan berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Saham Pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017.

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:38). Objek penelitian yang disusun adalah Kapitalisasi Pasar (X1), Rasio Pengembalian Aset (X2), dan Inflasi (X3) sebagai variabel bebas dan Tingkat Pengembalian Saham (Y) sebagai variabel terikat.

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara peneliti yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu (Umi Narimawati, 2011:29). Pengertian penelitian deskriptif menurut Supriyati (2011:33) adalah sebagai berikut: "untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, dalam hal ini bidang secara aktual dan cermat. Peneliti bertindak sebagai pengamat. Ia hanya membuat kategori pelaku, mengamati gejala dan mencatatnya dalam buku observasi".

Selain itu, penelitian ini juga bersifat verifikatif. Tujuan dari metode verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis, sehingga metode verifikatif ini digunakan untuk menjawab penelitian. Dengan metode ini dapat diketahui besarnya pengaruh variabel independent mempengaruhi terhadap variabel dependent, serta besarnya arah hubungan yang terjadi.

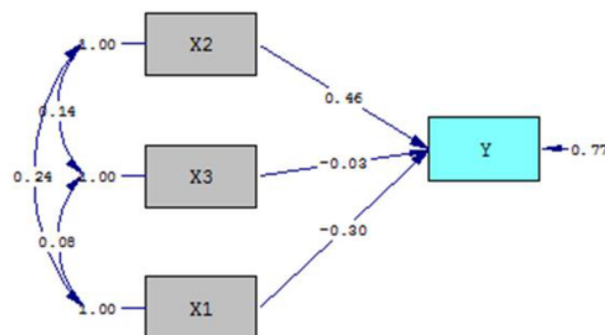
TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub-sektor perkebunan yang terdaftar di BEI yang berjumlah 15 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling purposive. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 6.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Jalur



kontribusi yang diberikan Kapitalisasi Pasar, Rasio Pengembalian Aset, dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Saham dengan $R^2 = 0,23$ atau sebesar 23%, sedangkan sisanya sebesar 77% lainnya merupakan kontribusi darivariabel lain yang tidak diteliti.

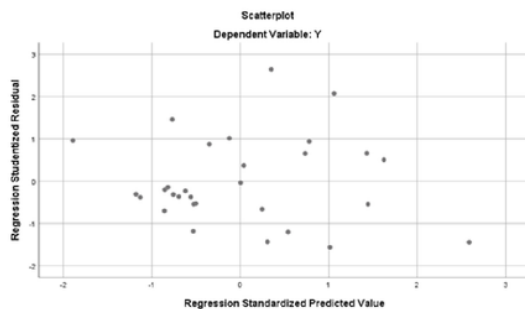
UJI ASUMSI KLASIK

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk menguji keabsahan hasil estimasi analisis tersebut. Beberapa asumsi klasik yang terpenuhi agar kesimpulan dari hasil yang akan di uji tersebut tidak bias , diantaranya adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Berdasarkan perhitungan didapatkan bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,059 dengan tingkat signifikan diatas 0,05 yaitu 0,059. Dengan kata lain bahwa nilai KS tidak signifikan, berarti residual terdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas



Jika titik – titik pada *scatter plot* ini tidak ada yang jelas penyebarannya atau diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas tersebut.

Dari hasil pengolahan aplikasi SPSS 25, dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti oleh penulis masuk kedalam kriteria ke 2 atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena penyebarannya titik tidak teratur.

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	.4817	.230	1.704
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2			
b. Dependent Variable: Y			

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan aplikasi SPSS 25 diketahui bahwa nilai dw 1,704. Dan untuk terjadi korelasi perlu didapat nilai -2 dan diatas 2. Maka dari nilai diatas dapat disimpulkan bahwa nilai dw 1,704 yang berada diantara nilai -2 dan 2, hal inipun menunjukkan bahwa dalam model tidak terjadi autokorelasi.

ANALISIS KORELASI PARSIAL X1 DENGAN Y

		Kapitalisasi Pasar	Tingkat Pengembalian Saham
X1	Pearson Correlation	1.000	-.396
	Sig. (2-tailed)	.	.034
Y	N	30	30
	Pearson Correlation	-.396	1
	Sig. (2-tailed)	.034	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Terlihat bahwa nilai koefisien korelasi yang diperoleh antara kapitalisasi pasar (x1) dengan tingkat pengembalian (y) adalah sebesar -0,396. Nilai korelasi bertanda negatif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel

terikat adalah tidak searah, artinya semakin meningkat kapitalisasi pasar maka akan diikuti menurunnya pada tingkat pengembalian saham. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar -0,398 termasuk dalam kategori hubungan yang sangat lemah, berada pada interval 0,00-0,199.

ANALISIS KORELASI PARSIAL X2 DENGAN Y

Correlations			
		Rasio Pengembalian Aset	Tingkat Pengembalian Saham
X2	Pearson Correlation	1	.797
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Y	Pearson Correlation	.797	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi yang diperoleh antara Rasio Pengembalian Aset (X2) dengan Tingkat Pengembalian (Y) adalah sebesar 0,797. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, artinya semakin meningkat Rasio Pengembalian Aset maka akan diikuti meningkatnya Tingkat Pengembalian Saham. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,797 termasuk dalam kategori hubungan yang Kuat, berada pada interval 0,60-0,799.

ANALISIS KORELASI PARSIAL X3 DENGAN Y

Correlations			
		Inflasi	Tingkat Pengembalian Saham
X3	Pearson Correlation	1	.206
	Sig. (2-tailed)		.894
	N	30	30
Y	Pearson Correlation	.797	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil diatas bahwa nilai koefisien korelasi yang diperoleh antara Inflasi (X3) dengan Tingkat Pengembalian (Y) adalah sebesar 0,206. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, artinya semakin meningkat Inflasi maka akan diikuti meningkatnya Tingkat Pengembalian Saham. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,206 termasuk dalam kategori hubungan yang Kuat, berada pada interval 0,20-0,399.

ANALISIS KORELASI PARSIAL X1, X2, X3, DENGAN Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.480 ^a	.230	.142

Dari hasil diatas bahwa nilai koefisien korelasi yang diperoleh antara Kapitalisasi Pasar (X1), Rasio Pengembalian Aset (X2), dan Inflasi (X3) dengan Tingkat Pengembalian Saham (Y) adalah sebesar 0,480. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan

bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, artinya semakin meningkat Kapitalisasi Pasar, Rasio Pengembalian Aset dan Inflasi maka akan diikuti semakin meningkatnya Tingkat Pengembalian Saham. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,480 termasuk dalam kategori hubungan yang kuat berada pada interval 0,40 – 0,599.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Model		df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3	993.358	2.594	.074 ^b
	Residual	26	382.997		
	Total	29			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan nilai-nilai yang sudah diperoleh, terlihat $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $2,594 > 2,92$ dan juga jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,074 > 0,05$ maka H_0 diterima artinya bahwa Kapitalisasi Pasar, Rasio Pengembalian Aset dan Inflasi secara simultan tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap Return Saham.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	183.073	86.293		2.122	.044
	X1	-5.037	3.018	-.296	-1.669	.107
	X2	.478	.187	.456	2.557	.017
	X3	-.211	1.460	-.025	-.144	.886

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk nilai Kapitalisasi Pasar sebesar -1,669. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha = 0,05$ dengan nilai $df = n-k-1 = 30-3-1 = 26$. Untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,04.

Diketahui bahwa $t_{hitung} -1,669 < t_{tabel} 2,04$ dan nilai signifikansi $0,107 > 0,05$ maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 diterima, artinya Kapitalisasi Pasar secara parsial tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap Return Saham

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Kapitalisasi Pasar, Rasio Pengembalian Aset dan Inflasi terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Periode 2013-2017, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Kapitalisasi Pasar pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Periode 2013-2017, mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan selama beberapa tahun. Penurunan Kapitalisasi Pasar pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Periode 2013-2017, disebabkan oleh Faktor cuaca, harga minyak dunia yang masih melemah dan harga

karet yang stagnan karena data yang diteliti oleh penulis adalah perusahaan Perkebunan yang operasional perusahaanya melibatkan minyak sawit.

2. Perkembangan Rasio Pengembalian Aset pada pada Perusahaan Sektor Perkebunan Periode 2013-2017, mengalami fluktuasi, Peningkatan ROA pada Perusahaan Sub Sub Sektor Perkebunan Periode 2013-2017, disebabkan oleh harga kelapa sawit dan karet cenderung melemah maka dari itu pendapatan perusahaan menurun yang berakibat pada penurunan return saham
3. Perkmbangan Inflasi pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Periode 2013-2017 mengalami fluktuasi, Inflasi yang tinggi menyebabkan harga barang manjadi naik maka beban perusahaan menjadi naik pula. Jika beban perusahaan naik penjualan menjadi menurun.
4. Perkembangan Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Periode 2013-2017 mengalami fluktuasi, Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Periode 2013-2017 disebabkan oleh harga minyak sawit dan karet yang mengakibatkan pendapaatn perusahaan menurun dan diketahui sektor perkebunan adalah pangan.
- 1 Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Kapitalisasi Pasar, Rasio Pengembalian Aset dan Inflasi terhadap Return Saham sebagai berikut:
 - a. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa Kapitalisasi Pasar tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Periode 2013-2017.
 - b. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa Rasio Pengembalian Aset berpengaruh secara signifikan dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Periode 2013-2017.
 - c. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Periode 2013-2017.
 - d. Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Rasio Pengembalian Aset pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Periode 2013-2017.
 - e. Secara simultan, Kapitalisasi Pasar, Rasio Pengembalian Aset dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Periode 2013-2017.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian Kapitalisasi Pasar, Rasio Pengembalian Aset dan Inflasi terdapat Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan Sektor Perkebunan Periode 2013-2017, maka sebagai masukan penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan diharapkan dapat meramalkan Pendapatan, Profitabilitas, kebijakan Operasional guna mengantisipasi melemahnya penjualan sawit dan jika ada pengaruh eksternal yang terkait.
- 7 Bagi Investor hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan dan perkembangan perusahaan untuk pertimbangan dalam membeli saham atau berinvestasi di perusahaan sektor Perkebunan.

Untuk meningkatkan kesehatan keuangan perusahaan perlu melakukan evaluasi dinamis terhadap operasional perusahaannya agar saat pengoprasian jasa atau produknya bisa sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Dengan begitu bisa meningkatkan profitabilitas dan aspek – aspek keuangan lainnya agar menarik minat investor.

Daftar Pustaka

- Alfi Eka Saputri dan Indra Wijaya. 2018. *Return Saham Ditinjau dari Rasio Keuangan, Inflasi, Suku Bunga, dan Kurs*. Jurnal Online Insan Akuntan, Vol.3, No.1 Juni 2018.
- Anistia Nurhakim, Dkk. 2016. *The Effect Of Profitability And Inflation On Stock Return At Pharmaceutical Industries At Bei In The Period Of 2011-2014*. Asia Pasific Journal of Advanced Business and Social Studies.
- Boediono. 2011. *Ekonomi Makro, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Danang, Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Fahmi, Irham. 2012. *“Analisis Kinerja keuangan”*, Bandung: Alfabeta
- Gd Gilang Gunadi dan I Ketut Wijaya. 2015. *Pengaruh Roa, Eps Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 6, 2015.
- Hadi, Nor 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi II*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ida Ayu Ika Mayumi dan Gede Suarjaya. 2018. *Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, Dan PER Terhadap Retun Saham Pada Sektor Manufaktur diBEI* E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No.8
- Made Ayu Desy Geriadi dan Gusti Bagus Wiksuana. 2017. *Pengaruh Inflasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Risiko Sistematis Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi)*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.9 (2017): 3435-3462
- Mega, Monica Wadiran. 2013. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Expected return saham pada pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2010-2011*. Universitas Sam Ratulangi Manado, Vol.1 No.3 September 2013. Market. Abia State University, Uturu, Nigeria. Vol. 2 No.1 2016. Jurnal EMBA
- Ni luh Nonik Tika Silviyani, dkk. 2014. *Pengaruh Liquiditas Pergangan Saham dan Kapitalisasi pasar terhadap return saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013 (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia)*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi SI (Volume: 2 No. 1 Tahun 2014)
- Onoh, John. 2016. *The Effect of Stock Market Liquidity on Daily Returns in the Nigerian Capital*. IIARD International Journal of Banking and Finance Research Vol.2 No.1

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Umi Narimawati, Sri Dewi, Anggadini, Linna, Ismawati. 2011, *Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Pertama, Genesis*. Pondok Gede, Bekasi.

Umi Narimawati. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.

Wiji Idawati. 2015. *Effect of Earning Per Shares (EPS) and Return On Assets (ROA) against Share Price on Coal Mining Company Listed in Indonesia Stock Exchange*. Journal of Resources Development and Management Vol.7, 2015. Jakarta.

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

id.123dok.com

Internet Source

3%

2

repository.unikom.ac.id

Internet Source

2%

3

search.unikom.ac.id

Internet Source

1%

4

ekonomi.kompas.com

Internet Source

1%

5

media.neliti.com

Internet Source

1%

6

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

1%

7

eprints.undip.ac.id

Internet Source

1%

8

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

1%

9

journal.unnes.ac.id

Internet Source

1%

10	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1%
11	www.scribd.com Internet Source	1%
12	www.ejournal-binainsani.ac.id Internet Source	1%
13	docobook.com Internet Source	1%
14	E S Soegoto, S H Indra. "Implementation of E-Budgeting Information System on Budget Management PT. Industri Telekomunikasi Indonesia, Indonesia", IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, 2018 Publication	1%
15	elib.unikom.ac.id Internet Source	<1%
16	alexiusfendy91.blogspot.com Internet Source	<1%
17	Rina Suthia Hayu. "The Influence Of Satisfaction, Trust And Price Of Consumer Loyalty On Green Product (Case In Kandang Village Society Of Bengkulu City, Which Have Been Using Energy Saving Lighting Products)", Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen, 2014 Publication	<1%

18	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	<1%
19	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1%
20	ejournal.upi.edu Internet Source	<1%
21	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1%
22	jurnalternak.files.wordpress.com Internet Source	<1%
23	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
24	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1%
25	ejournal.unhasy.ac.id Internet Source	<1%
26	www.sumberpengertian.co Internet Source	<1%
27	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1%
28	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1%

29

Submitted to Edge Hill University

Student Paper

<1%

30

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

<1%

31

Submitted to iGroup

Student Paper

<1%

32

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On